

ABSTRAK

Risdayanti (0832019002). Analisis Marjin dan Efisiensi Pemasaran Kakao (*Theobroma cacao L*), di Kabupaten Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara. Dibawah Bimbingan Bapak Iskandar Hasan dan Ibu Ida Rosada.

Kakao (*Theobroma cacao L*) merupakan salah satu komoditas andalan nasional dan berperan penting bagi perekonomian, terutama dalam hal penyediaan lapangan pekerjaan, sumber pendapatan petani dan sumber devisa bagi negara. Pakue Tengah sebagai salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Kolaka Utara, merupakan daerah yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani kakao. Permasalahan yang sering dihadapi oleh petani kakao di Kecamatan Pakue Tengah adalah dalam proses pemasaran hasil produksi. Dalam proses pemasaran hasil produksi, petani kakao Kecamatan Pakue Tengah menggunakan jasa lembaga pemasaran yaitu pedagang pengumpul lokal dan pedagang besar. Hal ini disebabkan karena keterbatasan akses petani untuk berhubungan langsung dengan pihak pabrik atau eksportir. Adanya penggunaan lembaga pemasaran maka memberikan perbedaan harga yang diperoleh oleh petani dengan harga yang dibayarkan perusahaan kepada pedagang besar.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeksripsikan saluran pemasaran kakao di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara. (2) Menganalisis marjin pemasaran kakao di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara. (3) Menganalisis efisiensi pemasaran kakao di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara. (4) Menganalisis *farmer's Share* pada pemasaran kakao di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara dengan pertimbangan bahwa daerah ini merupakan penghasil kakao. Penelitian ini dimulai April – Juni 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah petani dan pedagang kakao. Populasi petani adalah seluruh petani yang melakukan usahatani kakao di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara yang berjumlah 550 orang. Populasi pedagang adalah semua orang yang melakukan perdagangan atau pembelian kakao pada responden yang berjumlah. Teknik pengambilan responden dilakukan

dengan memilih sebesar 5% dari jumlah populasi sehingga diperoleh responden sebanyak 28 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan (*simple random sampling method*). Populasi pedagang adalah semua orang yang melakukan perdagangan atau pembelian kakao pada responden. Jumlah sampel pedagang pada penelitian ini berjumlah 7 orang. Penentuan sampel pedagang didapatkan menggunakan metode (*snowball sampling method*). Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis analisis marjin, analisis efesiensi dan analisis *farmer's share*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Terdapat 1 saluran pemasaran kakao di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara yaitu dari petani menjual hasil produksi kakaonya kepada pedagang pengumpul lokal dengan harga Rp.31.500, kemudian dipasarkan kepada pedagang besar Rp.34.000 dan selanjutnya dijual kepada perusahaan cokelat yang ada di Kota Makassar dengan harga Rp.37.000. 2) Margin pemasaran kakao di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara sebesar Rp.5.500 per kg. 3) Efesiensi pemasaran kakao di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara yaitu sebesar 1,47% pada pedagang pengumpul lokal, dan 1,82% pada pedagang besar, hal ini menunjukkan bahwa pemasaran kakao pada setiap lembaga pemasaran efisien karena nilai efesiensi <50%. 4) *Farmer's Share* pada pemasaran kakao dari petani hingga pedagang kabupaten sebesar 85,14% > 60%. Jadi *farmer's Share* pada pemasaran kakao di Kecamatan Pakue Tengah, Kabupaten Kolaka Utara adalah efisien.

Kata Kunci: Pemasaran Kakao, Marjin, Efesiensi, *Farmer's Share*.